

Analisis Dan Perancangan Sistem Informasi Manajemen Arsip Pada Dinas Tanaman Pangan Hortikultura Dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi

Ulfah Nurrahayu¹, Effiyaldi²

Pascasarjana, Magister Sistem Informasi, Universitas Dinamika Bangsa, Jambi
Jl. Jend. Sudirman Thehok-Jambi Telp: 0741-35096 Fax : 35093
E-mail: Ulfahnr11@gmail.com¹, effiyaldi67@stikom-db.ac.id²

Abstract

The archive management information system at the UPTD-BPSPT Jambi Province Food Crops, Horticulture and Livestock Service is currently still being done manually. Where archiving still records using an agenda book in recording existing archive activities. As well as data / files that will be archived have a different encoding or archive number. This results in frequent reports that data that is not ren will be processed. Because of this, delays often occur in the preparation of reports, and the related employees must re-verify the data / files in the relevant sections. Existing data / files are also stored manually. Where they still use the help of filing cabinets for storage. This archive management information system is designed for the process of archiving data / files at the UPTD-BPSPT Jambi Province Food Crops, Horticulture and Livestock Service. This system is designed using the Unified Modeling Language (UML) object-based modeling technique in the form of use case diagrams, activity diagrams, and class diagrams. The output of this research is a prototype design of the archive management information system at the UPTD-BPSPT Food Crops, Horticulture and Animal Husbandry Department of Jambi Province.

Keywords: Information Systems, Management, Archives, UML

Abstrak

Sistem informasi manajemen arsip di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi pada saat ini masih dilakukan secara manual. Dimana pengarsipan masih mencatat menggunakan buku agenda dalam memcata kegiatan arsip yang ada. Serta data/berkas yang akan di arsipkan memiliki pengkodean atau nomor arsip yang berbeda. hal ini mengakibatkan Pada saat pembuatan laporan sering kali terjadi data yang tidak ren akan diproses. Oleh sebab itu terjadi sering kali terjadinya keterlambatan dalam pembuatan laporan, dan pegawai yang terkait harus menverifikasi kembali data/berkas yang ada pada bagian-bagian yang terkait. Penyimpanan data/berkas yang ada juga masih dilakukan secara manual. Dimana masih menggunakan bantuan lemari arsip untu penyimpanannya. Sistem informasi manajemen arsip ini dirancang untuk proses pengarsipan data/berkas yang ada di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi. Sistem ini dirancang menggunakan teknik pemodelan berbasis objek Unified Modeling Language (UML) dalam bentuk diagram *use case*, diagram *activity*, dan diagram *class*. Output dari penelitian ini berupa rancangan prototype Sistem Informasi manajemen arsip pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi.

Kata kunci : Sistem Informasi, Manajemen, Arsip, UML

© 2021 Jurnal MANAJEMEN SISTEM INFORMASI.

1. Pendahuluan

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi merupakan lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pertanian dan peternakan. serta dalam dalam upaya peningkatan produksi tanaman pangan dan hortikultura, perbenihan merupakan sektor hulu yang mempunyai peran strategis, terutama pada faktor ketersediaan dan penggunaan benih varietas unggul bersertifikasi yang memenuhi aspek kualitas dan kuantitas. Guna kelancaran kinerja dari UPTD-BPSPT Provinsi Jambi ini memiliki tugas dan fungsinya dalam melaksanakan pengawasan mutu benih tanaman pangan dan hortikultura di provinsi jambi dengan kegiatan teknis yang terdiri dari penilaian kultivar, sertifikasi/pelabelan, pengujian laboratorium, dan pengawasan pemasaran.

Pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi tidak terlepas dari kegiatan kearsipan. Dimana seperti yang telah disebutkan sebelumnya bahwa tugas dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi ini melakukan pengawasan terhadap perbenihan tanaman pangan dan hortikultura. dimana banyaknya pengolahan data perbenihan ini berasal dari PBT kelompok tani yang ada di berbagai kabupaten di provinsi jambi.

Masalah yang sering terjadi dalam pengarsipan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi ini sering terjadinya kesalahan dalam pencatatan seperti nomor arsip, tanggal arsip, data yang tidak relevan karena salah penginputan data. Serta kehilangan data yang mengakibatkan proses pencarian data memerlukan waktu relatif lama. Hal ini juga mengakibatkan keterlambatan dalam pembuatan laporan, dan pegawai yang bersangkutan harus memverifikasi kembali data/berkas yang ada pada bagian-bagian yang terkait. Dan sering pula terjadi penumpukan data/berkas. Mengingat banyaknya bagian yang berperan dalam Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi ini sudah semestinya memiliki sistem pengarsipan yang baik. Guna mendukung kinerja yang lebih efektif dan efisien.

2. Tinjauan Pustaka

2.1 Konsep Sistem Informasi

Menurut O'Brian, J.A, (2010:4) [6] menyatakan bahwa Sistem informasi merupakan suatu kombinasi teratur yang berasal dari manusia, hardware, software, jaringan komunikasi, sumber data, kebijakan dan prosedur yang menyimpan, mengubah dan menyebarkan informasi dalam organisasi.

Selain itu menurut Stair dan Reynolds (2010 ; 10) [12] mengemukakan bahwa sistem informasi adalah *“an information system (IS) is a set of interrelated elements or components that collect (input), manipulate (process), store, and disseminate (output) data and information, and provide a corrective reaction (feedback mechanism) to meet an objective”*

Dapat disimpulkan bahwa sistem informasi adalah kumpulan berbagai komponen yang saling berinteraksi dalam memproses data menjadi informasi yang bernilai dan dibutuhkan untuk mencapai tujuan.

2.2 Konsep Analisis Sistem

Tahapan analisis sistem menurut Stair dan Reynolds (2012 ; 25) [12] adalah sebagai berikut : *“defines the problems and opportunities of the existing system.”*

Sedangkan Dennis et. al, (2012 ; 8) [1], mengungkapkan bahwa : *“The systems analyst plays a key role in information systems development projects. The systems analyst works closely with all project team members so that the team develops the right system in an effective way.”* Yang artinya Analisis sistem memainkan peran kunci dalam proyek pengembangan sistem informasi. Analisis sistem bekerja sama dengan semua anggota tim proyek sehingga tim mengembangkan sistem yang tepat dengan cara yang efektif.

berdasarkan defenisi diatas dapat di simpulkan bahwa analisis sistem merupakan tahapan penguraian dan mengidentifikasi kebutuhan-kebutuhan pengguna dan menyesuaikannya untuk memahami dan mendata kebutuhan bisnis dan persyaratan proses dari sistem yang baru.

2.3 Konsep Perancangan Sistem

Menurut Pressman, Roger S. (2010 ; 219) [7], adalah : “*Software design is an iterative process through which requirements are translated into a —blueprintl for constructing the software. Initially, the blueprint depicts a holistic view of software.*” Yang artinya Perancangan Perangkat Lunak adalah suatu proses iteratif dimana kebutuhan diterjemahkan menjadi "cetak biru" untuk membangun perangkat lunak. Awalnya, cetak biru menggambarkan pandangan holistik software.

Selanjutnya menurut Dennis, dkk (2012 ; 260) [1] : “*System design is the determination of the overall system architecture—consisting of a set of physical processing components, hardware, software, people, and the communication among them—that will satisfy the system’s essential requirements*”. Selanjutnya Dennis menjelaskan bahwa “*the project team converts the business requirements for the system into system requirements that describe the technical details for building the system.*”

2.4 Sistem Informasi Manajemen

Menurut Laudon dan Laudon (2014 ; 501) [4], Menyatakan sistem informasi manajemen adalah sebagai berikut : “*Management information systems (MIS) are typically used by middle managers to support this type of decision making, and their primary output is a set of routine production reports based on data extracted ansummarized from the firm’s underlying transaction processing systems (TPS).*”

Sedanglan Sri Mulyani (2016 : 166) [5] menyatakan bahwa terdapat pendapat lain mengenai sistem informasi manajemen yaitu sistem informasi yang sudah terkomputerisasi yang bekerja karena adanya interaksi manusia dan komputer.

2.5 Manajemen Arsip

Istilah kearsipan berasal dari kata “arsip”. Dalam bahasa Yunani arsip berasal dari kata “*Archeon*” yang memiliki arti milik sebuah kantor. Asal kaya arsip bermula dari banyaknya dokumen yang diciptakan oleh pemerintahan. Secara sederhana arsip memiliki arti *record*, rekam, rekaman, catatan atau berkas yang diciptakan oleh sebuah organisasi baik organisasi publik maupun privat.

Rosalin, S (2017 : 1) [11] menyatakan bahwa : Manajemen arsip dinamis menyatakan bahwa : “Arsip adalah suatu catatan yang tertulis baik dalam bentuk gambar maupun bagian yang memuat keterangan-keterangan mengenai suatu subyek (pokok persoalan) ataupun peristiwa yang dibuat oleh orang dalam rangka untuk membantu daya ingatan orang tersebut”.

2.6 Basis Data

Menurut Rosa A.S (2014 ; 43) [10], sistem basis data merupakan sistem terkomputerisasi yang tujuan utamanya adalah memelihara data yang sudah diolah atau informasi dan membuat informasi tersedia saat dibutuhkan. Pada intinya basis data adalah media untuk menyimpan data agar dapat diakses dengan mudah dan cepat.

Selain itu menurut Dennis et.al (2012 ; 397) [1], mengungkapkan bahwa “*A Database is a collection of groupings of information that are related to each other in some way (e.g. through common fields)*”. Yang artinya Database adalah kumpulan kelompok informasi yang berhubungan satu sama lain dalam beberapa cara (misalnya, melalui bidang umum).

2.7 Unified Modeling Language (UML)

Rosa A.S dan Shalahuddin (2011 ; 118) [9] Mengungkapkan : UML merupakan bahasa visual untuk pemodelan dan komunikasi mengenai sebuah sistem dengan menggunakan diagram dan teks-teks pendukung. UML hanya berfungsi untuk melakukan pemodelan. Jadi penggunaan UML tidak terbatas pada metodologi tertentu, meskipun pada kenyataannya UML paling banyak digunakan pada metodologi berorientasi objek.

Kendall dan Kendall (2011 ; 19) [3] Menyatakan bahwa *UML is a powerful modeling tool that can greatly improve the quality of your systems analysis and design and the final product.*

2.8 Prototipe (Prototype)

Menurut Dennis, dkk (2012 : 55) [1] yang aktifitas yang dilakukan dalam system prototyping yaitu : *“performs the analysis, design, and implementation phases concurrently in order to quickly develop a simplified version of the proposed system and give it to the users for evaluation and feedback”*,

Sedangkan Pressman (2010 : 43) [7] *“the prototyping paradigm assists you and other stakeholders to better understand what is to be built when requirements are fuzzy.”*

2.9 Tinjauan Pustaka

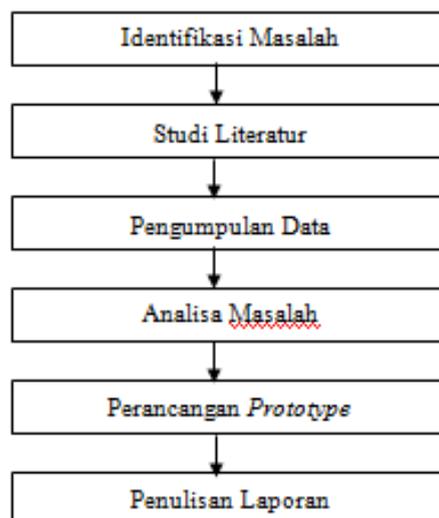
Penelitian sejenis yang dijadikan sebagai salah satu bahan tinjauan pustaka adalah penelitian yang dilakukan oleh Rizki Alfiasca.P, dkk [8] pada tahun 2014 dengan judul *“Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Rumah Sakit Bedah Surabaya Berbasis Web”*

Penelitian lainnya yaitu penelitian oleh Yuni Fitriani dan Roida Pakpahan [2] pada tahun 2018 dengan judul *“Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip Pada Unit Pelayanan Pajak Dan Retribusi Daerah Pal merah Jakarta”*.

3. Metodologi

3.1 Alur Penelitian

Alur penelitian menguraikan tentang langkah-langkah yang dilaksanakan dalam penelitian. Alur penelitian yang digunakan dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 1. Alur Penelitian

3.2 Bahan Penelitian

Bahan penelitian yang dibutuhkan dalam perancangan Sistem informasi manajemen arsip di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi, yaitu:

1. Proses bisnis pengarsipan yang berjalan.
2. Dokumen atau data yang terkait dalam proses pengarsipan

4. Hasil Dan Pembahasan

4.1 Deskripsi Singkat Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi merupakan lembaga pemerintahan yang bergerak dalam bidang pertanian dan peternakan serta melakukan pengawasan dan sertifikasi perbenihan tanaman yang ada di Provinsi Jambi. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi mempunyai tugas melaksanakan sebagian kewenangan dan tugas teknis tertentu yang diberikan dinas dibidang pelayanan sertifikasi benih, penilaian klon, analisa mutu benih, penilaian mutu dan perdagangan benih serta pengelolaan keberbenihan tanaman.

Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi memiliki fungsi untuk melakukan tugas sebagai berikut: 1) pelaksanaan perancangan, evaluasi dan bimbingan perbenihan tanaman pangan dan hortikultura, pelaksanaan pembinaan kebijaksanaan teknis dibidang perbenihan tanaman pangan berdasarkan kebijakan yang telah ditetapkan. 2) pelaksanaan pelayanan operasional, sertifikasi benih dalam rangka menghasilkan benih mutu dan bersertifikat. 3) pelaksanaan pengujian mutu pada laboratorium benih. Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi berada di Jl. Jend. Sudirman No.28, Tambak Sari, Kec. Jambi Sel., Kota Jambi, Jambi 36122

4.2 Analisis Sistem yang Sedang Berjalan

Sistem manajemen arsip dimulai dari masuknya data arsip ke pegawai. setelah itu data arsip dicatat terlebih dahulu di buku besar dan diberikan lembaran disposisi yang akan di serahkan kepada kepala dinas. Saat data arsip sudah ada di tangan kepala dinas data akan di periksa terlebih dahulu sebelum diberi lembaran disposisi . kemudian data arsip yang sudah diperiksa oleh kepala dinas beserta lembaran disposisinya dikembalikan ke pegawai atau staff tata usaha. Setelah itu lembaran disposisi tersebut akan di catat kembali ke lembar buku agenda. Maka setelah dicatat kembali data arsip tersebut sudah bisa di distribusikan ke bagian yang bersangkutan yang telah disetujui oleh kepala dinas dalam lembar disposisi sebelumnya. Adapun data arsip yang maksud seperti surat masuk dan surat keluar, Laporan monitoring penyaluran benih, laporan inventarisasi penyebaran varietas, surat permohonan daro PBT, laporan pemeriksaan lapangan, permohonan sertifikasi benih, laporan bulanan sertifikasi produksi benih bermutu hortikultura dan sebagainya.

4.3 Solusi Pemecahan Masalah

Berdasarkan kendala yang ada maka penulis mengajukan solusi masalah dengan merancang sistem informasi manajemen arsip pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi. Yang memiliki fungsi sebagai berikut: Sistem dirancang dengan melakukan penyimpanan pada basis data (*database*) dan *file* yang telah disimpan telah discan dan diupload pada sistem. Sistem juga terdapat fitur pencarian data berdasarkan tanggal, nomor arsip ataupun id arsip sehingga memudahkan pengguna dalam mencari data yang dibutuhkan lebih cepat dan mudah. Sistem dirancang dapat melakukan manajemen arsip secara terkomputerisasi yang dapat ditambah, diubah dan dihapus sesuai dengan keinginan pengguna sistem dengan data yang dikelola yaitu data pegawai, data pengirim, data jenis arsip, data arsip dan data disposisi. Sistem juga dapat melakukan rekap data laporan secara periodik berdasarkan keinginan pengguna dengan laporan yang dapat direkap, yaitu laporan pegawai, laporan pengirim, dan laporan arsip.

4.4 Analisis Proses Perangkat Lunak

4.4.1 Kebutuhan Fungsional

Kebutuhan fungsional adalah kebutuhan yang berisikan proses-proses apa saja yang akan dilakukan oleh sistem. Berdasarkan kebutuhan pengguna sistem dari Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi, maka fungsi utama yang harus dilakukan oleh sistem manajemen arsip adalah sebagai berikut:

1. Super Admin
Fungsional sistem untuk Pengunjung adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi *login*
 - b. Fungsi Mengelola master data pegawai
2. Pegawai
Fungsional sistem untuk Pengunjung adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi *login*
 - b. Fungsi mengelola data pengirim
 - c. Fungsi mengelola data jenis arsip
 - d. Fungsi mengelola data arsip
 - e. Fungsi mengelola data disposisi
 - f. Fungsi melihat dan mencetak laporan
 - g. Fungsi *Logout*
3. Kepala Dinas
Fungsional sistem untuk Pengunjung adalah sebagai berikut:
 - a. Fungsi *login*
 - b. Fungsi mengelola data pegawai
 - c. Fungsi mengelola data disposisi
 - d. Fungsi melihat dan mencetak laporan
 - e. Fungsi *Logout*

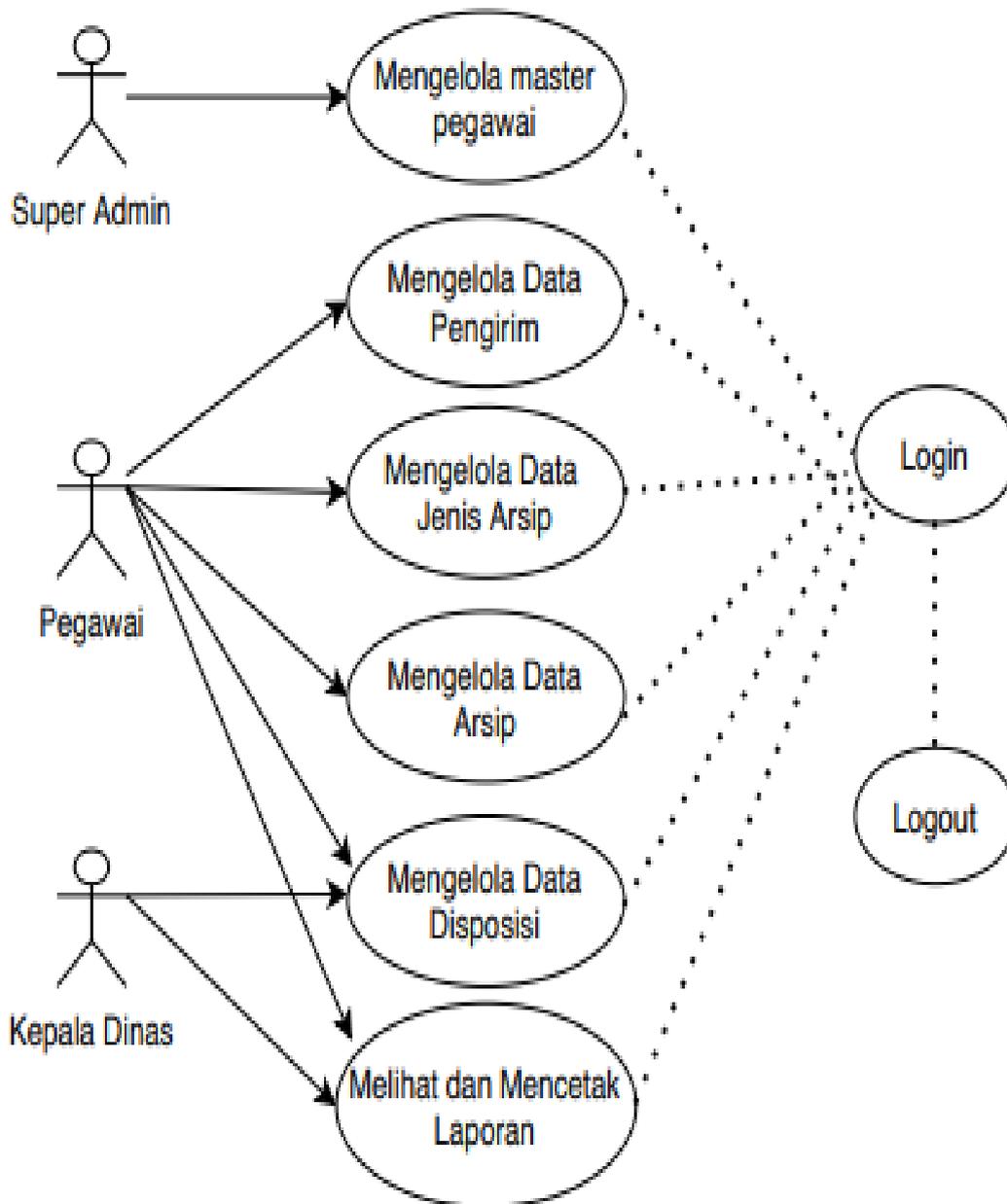
4.4.2 Kebutuhan Non Fungsional Sistem

Berikut adalah kebutuhan non fungsional dari Sistem Informasi Reservasi Prasarana Olahraga pada Dinas Kepemudaan dan Olahraga Provinsi Jambi yang akan dirancang:

1. *Usability*
Mudah digunakan oleh pengunjung, penduduk, admin, dan kepala lurah dalam mengakses.
2. *Functionality*
Mempermudah akses informasi berdasarkan *keyword*.
3. *Security*
Informasi pelanggan bersifat privasi dan tidak ditampilkan ke *public*.

4.5 Perancangan Diagram Use Case

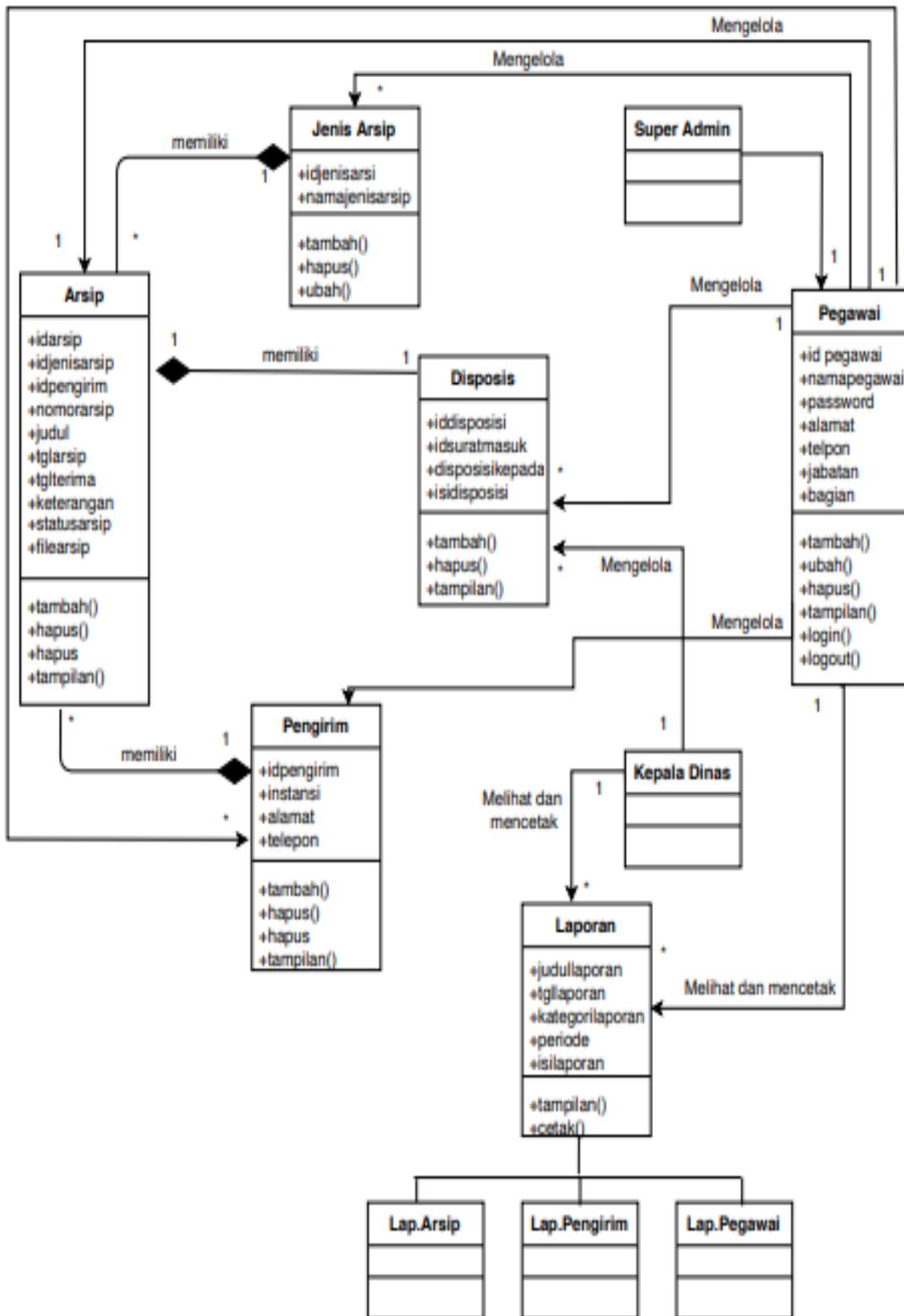
Use case diagram menggambarkan sistem yang baru yang dirancang sesuai dengan kebutuhannya yang digunakan untuk memecahkan masalah yang terjadi. *Use case diagram* memiliki 2 orang aktor yaitu tata usaha dan kepala dinas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. Use Case Diagram

4.6 Perancangan Class Diagram

Analisis kebutuhan data di gambarkan dengan *class diagram* yang tiap kelas memiliki masing-masing atribut dan operasi. Lebih lengkapnya dapat dilihat di gambar berikut :



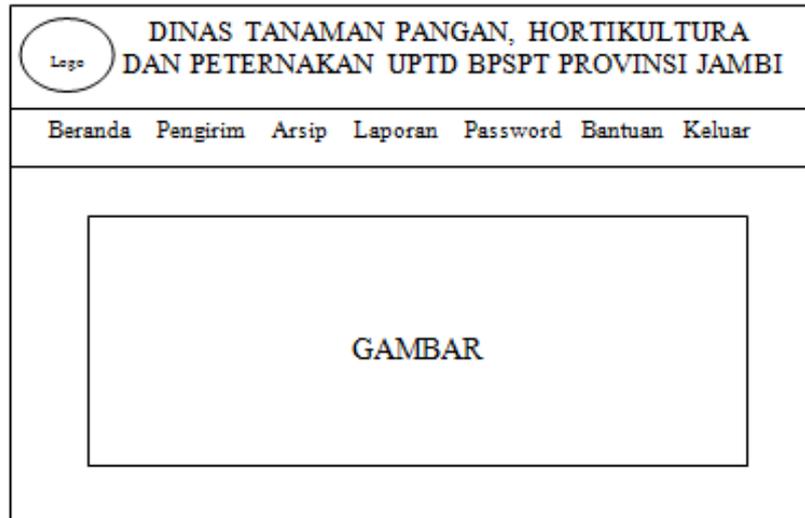
Gambar 3. Class Diagram

4.7 Perancangan Perangkat Lunak

4.7.1 Rancangan Output

1. Rancangan halaman Beranda

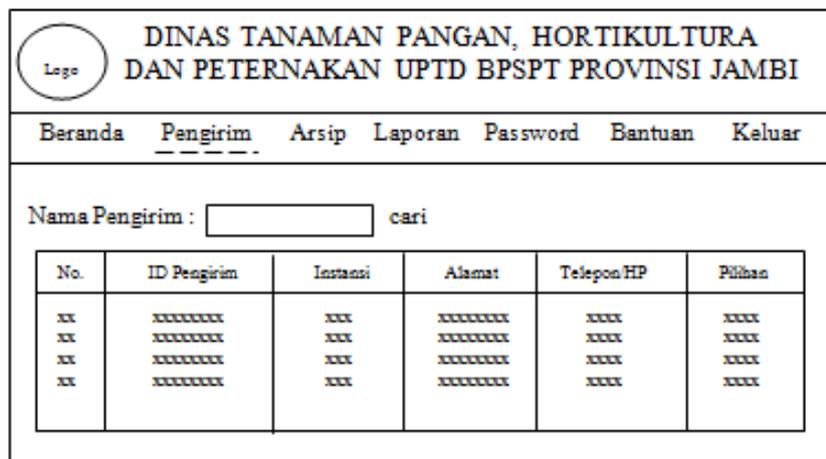
Rancangan halaman beranda merupakan halaman pertama yang dapat diakses oleh tata usaha atau kepala dinas dimana halaman beranda menampilkan informasi dan juga terdapat *sub menu* untuk membuka halaman lainnya. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar berikut :



Gambar 4. Rancangan Halaman Beranda

2. Rancangan halaman Tabel Pengirim

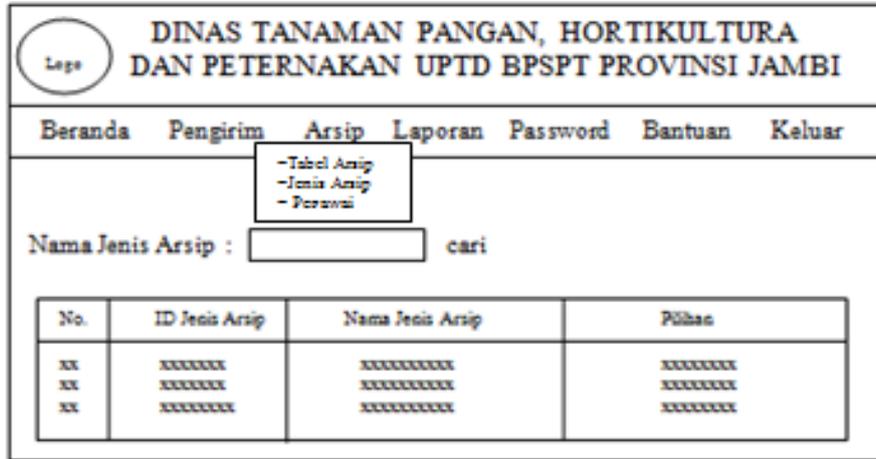
Rancangan halaman tabel pengirim merupakan halaman yang menampilkan data pengirim yang telah diinput dan terdapat pilihan tombol untuk mengelola data. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar Berikut :



Gambar 5. Rancangan Halaman Tabel Pengirim

3. Rancangan Halaman Tabel Jenis Arsip

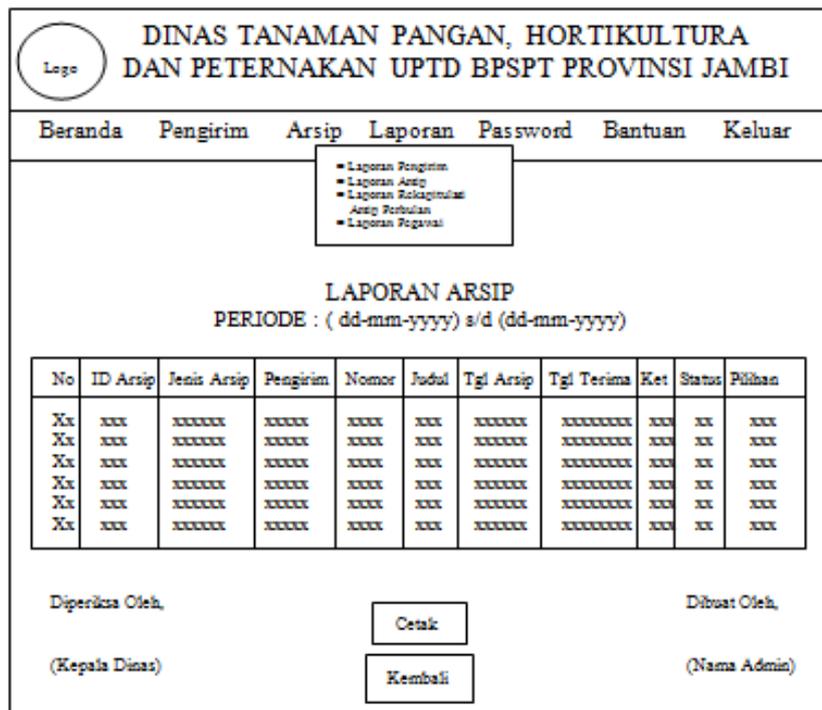
Rancangan halaman tabel jenis arsip merupakan halaman yang menampilkan data jenis arsip yang telah diinput dan terdapat pilihan tombol untuk mengelola data. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar Berikut :



Gambar 6. Rancangan Halaman Tabel Jenis Arsip

4. Rancangan Halaman Laporan Arsip

Rancangan halaman laporan arsip merupakan halaman yang menampilkan informasi mengenai data arsip dan terdapat tombol untuk mencetak laporan tersebut. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar Berikut:

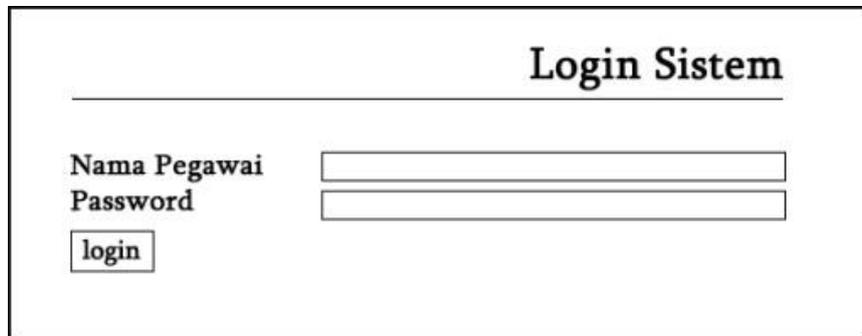


Gambar 7. Rancangan Halaman Laporan Arsip

4.7.2 Rancangan Input

1. Rancangan Halaman Login

Rancangan halaman *login* adalah *form* yang digunakan tata usaha ataupun kepala dinas untuk masuk ke halaman utama dengan mengisi nama karyawan dan *password* dengan benar. Adapun rancangan halaman *login* dapat dilihat pada gambar Berikut :

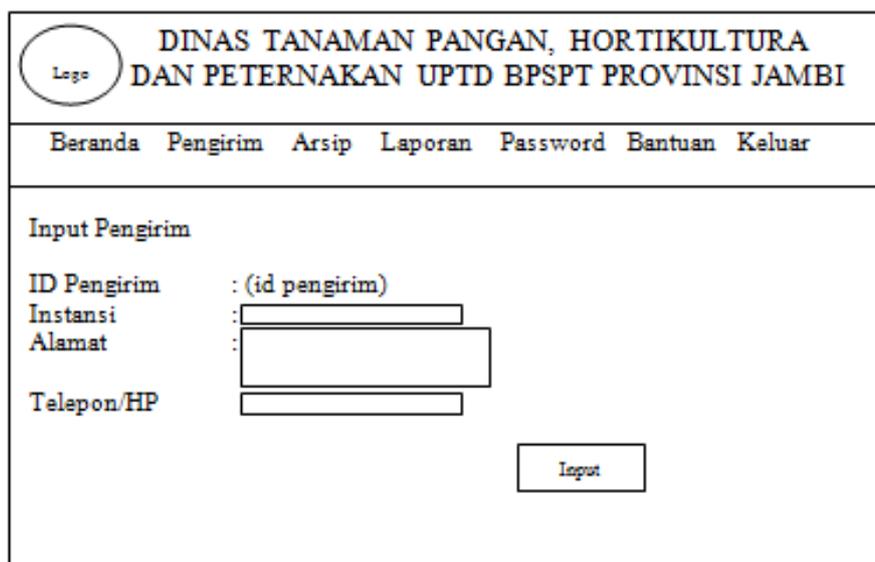


The image shows a login form titled "Login Sistem". It contains two input fields: "Nama Pegawai" and "Password". Below the input fields is a "login" button.

Gambar 8. Rancangan Halaman Login

2. Rancangan Halaman Input Pengirim

Rancangan halaman input pengirim merupakan halaman yang menampilkan *form* digunakan untuk menambah data pengirim pada sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar Berikut :



The image shows a form titled "DINAS TANAMAN PANGAN, HORTIKULTURA DAN PETERNAKAN UPTD BPSPT PROVINSI JAMBI". It has a navigation menu with "Beranda", "Pengirim", "Arsip", "Laporan", "Password", "Bantuan", and "Keluar". The main section is "Input Pengirim" and contains four input fields: "ID Pengirim" (with a hint "(id pengirim)"), "Instansi", "Alamat", and "Telepon/HP". There is an "Input" button at the bottom right.

Gambar 9. Rancangan Halaman Input Pengirim

3. Rancangan Halaman Input Arsip

Rancangan halaman data urusan surat merupakan halaman yang menampilkan *form* digunakan untuk menambah data arsip pada sistem. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada gambar Berikut :

Gambar 10. Rancangan Halaman Input Arsip

5. Kesimpulan

5.1 Simpulan

Berdasarkan hasil pembahasan dari pengerjaan penelitian pada bab-bab sebelumnya, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan yaitu sebagai berikut:

1. Sistem manajemen arsip yang berjalan di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi ini masih dilakukan dengan cara manual, yaitu masalah yang sering terjadi di bagian tata usaha. dimana setiap data/berkas yang ada pasti memiliki pengkodean yang berbeda. Seperti nomor arsip, tanggal arsip, dan tanggal terima. Pada saat pembuatan laporan sering kali terjadi data yang tidak relevan dimana data dan kode yang tertera sering kali tertukar maupun salah dalam penulisan.
2. Sistem manajemen arsip pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi ini di rancang menggunakan *unified modeling language* (UML) yang didalamnya terdiri dari *use case*, *diagram activity*, dan *diagram class* yang menghasilkan rancangan prototipe sistem manajemen arsip yang pengimplementasiannya dapat mempermudah proses pengarsipan pada Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi.
3. Sistem manajemen arsip yang dirancang memiliki lan keunggulan dari sistem manajemen arsip seblumnya, yaitu sistem ini dapat digunakan tanpa harus menggunakan buku agenda lagi untuk penulisan disposisi dan penginputan data arsip. Sistem manajemen arsip ini juga mempermudah dalam pembuatan laporan, dimana data arsip yang ada terdapat dalam satu database yang sama. Jika ada keperluan melihat atau membutuhkan data arsip terdahulu maka pegawai tidak akan memerlukan waktu yang lama karena data arsip bs d ambil dengan mudah di sistem manajemen arsip yang akan dirancang ini. semua kemudahan ini diharapkan dapat mendukung kinerja di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi.

5.2 Saran

Berdasarkan Penelitian di atas maka didapatkan beberapa saran yang dapat dikemukakan yaitu sebagai berikut:

1. Untuk sistem manajemen arsip ini disadari masih memiliki kekurang. Maka dari itu diharapkan dapat dikembangkan lagi dimasa yang akan datang dengan kelengkapan sistem yang lebih baik,

- guna mendukung kemudahan dan kelancaran kinerja di Dinas Tanaman Pangan, Hortikultura dan Peternakan UPTD-BPSPT Provinsi Jambi.
2. Diharapkan dapat dikembangkan lagi, khususnya tingkat keamanan yang lebih tinggi sehingga kualitas dari sistem ini meningkat dari sebelumnya.

6. Daftar Rujukan

- [1] Dennis, Alan; Wixom, Haley Barbara; & M.Roth, Roberta. 2012, *Systems Analysis and Design*. Fiveth Edition. United States of America : John Wiley & Sons, Inc.
- [2] Fitriani yuni, Pakpahan rolda , 2018. Aplikasi Sistem Informasi Pengelolaan Arsip pada Unit Pelayanan Pajak dan Retribusi Daerah Palmerah Jakarta. *Paradigma-Jurnal Komputer dan Informatika*, Volume 20(2), Hal 51-56.
- [3] Kendall, K. E., & Kendall, J. E. (2011). *Systems Analysis and Design, Eighth Edition*. New Jersey:Prentice Hall.
- [4] Laudon, K. C., & Laudon, J. P. (2014). *Management Information Systems: Managing The Digital Firm*, Thirteenth Edition. Essex: Pearson Education.
- [5] Mulyani Sri , 2016, Metode Analisis dan Perancangan Sistem, Ed.a Cet.1;x, 267 hlm, Bandung : Abdi Sistematika
- [6] O'Brien, J. A., & Marakas, G. M. (2010). *Introduction to Information System, Fifteenth Edition*. New York: McGraw-Hill/Irwin.
- [7] Pressman, R. S. (2010). *Software engineering, sevent edition*. America, Mc-Graw Hill.
- [8] Pascapraharastyan, Rizki Alfiasca, Antok Supriyanto, and Pantjawati Sudarmaningtyas. "Rancang Bangun Sistem Informasi Manajemen Arsip Berbasis Web Pada Rumah Sakit Bedah Surabaya." *Jurnal Sistem informasi dan Komputer Akuntansi* 3.1 (2014): 139-143.
- [9] Rosa, & Shalahuddin, M. (2011). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Informatika, Bandung.
- [10] Rosa, A. S., & Shalahuddin, M. (2014). *Rekayasa perangkat lunak terstruktur dan berorientasi objek*. Informatika, Bandung.
- [11] Rosalin, S. (2017). *Manajemen arsip dinamis*. Universitas Brawijaya Press.
- [12] Stair, R. M., & Reynolds, G. W. (2012). *Fundamentals of Information Systems, Sixth Edition*. Boston: Course Technology, Cengage Learning.